

ABSTRAK

Maria Ulfa, NetiMustikawati

Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Wanita Usia Subur Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Di Wilayah Puskesmas Kedungwuni II

xiii + 65 halaman + 7 tabel + 1 gambar + 13 lampiran

Pemeriksaan IVA merupakan upaya pencegahan penyakit kanker serviks. Faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA adalah tingkat pendidikan, pekerjaan, akses informasi, peran petugas kesehatan, dan dukungan suami. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA. Penelitian ini bersifat *deskriptif*. Populasi pada penelitian ini adalah wanita usia subur yang sudah menikah Wilayah Puskesmas Kedungwuni II. Pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* dengan 134 responden. Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Analisis data pada penelitian ini menggunakan univariat. Penelitian menggunakan instrumen berupa kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan sebagian besar SD 40,3%, pekerjaan sebagian besar ibu rumah tangga 42,5%, akses informasi 100% mendapatkan informasi, peran petugas kesehatan (49,3%) kategori baik dan (50,7%) kategori kurang dan hasil penelitian dukungan suami (50%) kategori baik dan (50%) kategori kurang. Peran petugas kesehatan diharapkan lebih meningkatkan dukungan, memberikan informasi kepada wanita usia subur tentang deteksi dini menggunakan pemeriksaan IVA.

Kata kunci : IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat), Wanita Usia Subur
Daftar pustaka : 35 (2008-2018)

ABSTRACT

Maria Ulfa, NetiMustikawati

A Descriptive Study of Factors Affecting the Participation of Women in Childbearing Age to Do VIA (Visual Inspection with Acetic Acid) Test in the Work Area of Kedungwuni Health Center II

xiii + 65 pages + 7 tables + 1 picture + 13 attachments

Visual Inspection with Acetic Acid (VIA) test is an effort to prevent cervical cancer. Factors that affect women in childbearing age to carry out VIA test are level of education, employment, access to information, role of health workers, and husband's support. This study aimed to describe the factors that influence the participation of women in childbearing age to do VIA test. This research was descriptive. The population in this study were married women in childbearing age in the work area of Kedungwuni Health Center II. 134 respondents were chosen as sample by using a proportionate stratified random sampling. Questionnaires were used to collect the data. Kolmogorov-Smirnov test was used to test the normality of the data. Those data were analyzed by univariate analysis. The results showed that 40.3% respondents only finished elementary school, 42.5% were housewives, and 100% had access to information. Then, 49.3% of the respondents got sufficient assistance from the health workers, while the rest (50.7%) got less sufficient assistance from the health worker. 50% respondent got support from their husbands, but the rest did not. Therefore, it is suggested that health workers improve their support and provide more information to women in childbearing age about early detection of cervical cancer by using VIA test.

Keywords: IVA (Visual Acetate Inspection), Women of childbearing age
Bibliography: 35 (2008-2018)

A. PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh HPV atau *Human Papilloma Virus* tipe onkogenik yang mempunyai peranan cukup tinggi dalam menyebabkan kanker serviks, yaitu sekitar 99,7%. Kanker serviks adalah salah satu penyakit kanker yang paling banyak terjadi pada kaum wanita (Tilong, 2012). Berdasarkan data dari World Health Organization (WHO) pada tahun 2012, kanker serviks merupakan jenis kanker keempat yang paling sering ditemukan pada wanita dengan perkiraan 530.000 kasus baru pada tahun 2012 yang mewakili 7,9% dari semua kanker pada wanita. Pada tahun 2015 dari 270.000 kematian akibat kanker serviks hampir 90% terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah termasuk Indonesia (WHO, 2013).

Di Indonesia kanker serviks menempati urutan tertinggi, hal ini terlihat dari Riset Kesehatan Dasar 2013 dimana prevalensi kanker di Indonesia mencapai 1,4 per 1000 penduduk atau sekitar 330.000 orang. Berdasarkan estimasi Globocan, *International Agency for Research on Cancer* (IARC) tahun 2012 kanker serviks mencapai 17 per 100.000 penduduk dan kanker merupakan penyebab kematian nomor tujuh dari seluruh penyebab kematian (Kementerian Kesehatan RI, 2015, h. 11).

Kematian ibu akibat kanker serviks di Indonesia menduduki peringkat kedua. Menurut Rahajeng, Penanganan penyakit kanker di Indonesia menghadapi berbagai kendala yang menyebabkan hampir 70% penderita ditemukan dalam keadaan sudah stadium lanjut. Selain itu, rendahnya kesadaran, pengetahuan masyarakat mengenai penyakit kanker. Lebih dari 40% dari semua kanker dapat dicegah contohnya kanker serviks dapat di sembuhkan jika

terdeteksi dini (Kementerian Kesehatan RI, 2015, h. 11).

Deteksi dini dengan pemeriksaan Inspeksi Visual Asetat (IVA) telah terbukti dapat menjadi metode alternatif selain Pap Smear untuk deteksi dini kanker serviks. Metode IVA sangat tepat diadakan di negara berkembang karena pemeriksaan ini tidak memerlukan biaya yang besar, dapat dilakukan di layanan primer (Tilong, 2012, h. 44). IVA adalah pemeriksaan leher rahim dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) leher rahim setelah memulas leher rahim dengan larutan asam asetat 3-5%. Deteksi dengan IVA adalah salah satu metode yang dianjurkan oleh Departemen Kesehatan. Hal ini di karenakan metode IVA cukup sederhana, biaya cukup murah, cepat, hasil segera diketahui, dan pelatihan kepada tenaga kesehatan lebih mudah dilakukan (Rasidji, 2009, h. 134).

Pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) merupakan upaya pencegahan dari penyakit kanker serviks dikalangan sumber daya rendah di pinggiran Kinshasa, Republik Demokratik Kongo pemeriksaan IVA dilakukan pada 1538 wanita berusia 30 tahun atau lebih dengan hasil usia dan paritas wanita adalah paling penting menentukan kinerja tes IVA (Raifu, 2017). Faktor yang mempengaruhi seorang wanita melakukan pencegahan kanker serviks diantaranya adalah tingkat pendidikan, pekerjaan, akses informasi, peran petugas kesehatan dan dukungan dari suami yang dapat menumbuhkan motivasi untuk melakukan pemeriksaan deteksi dini IVA. Suami yang mempunyai pemahaman yang baik dapat memberikan penjelasan dan dukungan kepada istri untuk melaksanakan perilaku kesehatan (Setiadi, 2008, h. 21).

Bentuk dukungan ada empat, yaitu dukungan instrumental,

informasional, penilaian dan emosional. Dukungan instrumental dimana keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit. Dukungan informasional dimana keluarga berfungsi sebagai penyebar informasi. Dukungan penilaian dimana keluarga bertindak sebagai sebuah umpan balik dan dukungan emosional dimana keluarga sebagai tempat yang aman untuk membantu penguasaan emosi (Setiadi, 2008, h.22).

Berdasarkan penelitian Yunitasri (2017), Jumlah sampel 50 responden yang diambil sesuai acak sederhana. Variabel independen dari penelitian ini adalah kerentanan yang dirasakan, keseriusan yang dirasakan, manfaat yang dirasakan, hambatan yang dirasakan, dan petunjuk untuk bertindak dan variabel dependen adalah pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat). Hasil dari penelitian tersebut adalah ada hubungan antara kerentanan, keseriusan, manfaat, hambatan, dan petunjuk yang dirasakan dengan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat).

Pemerintah Indonesia menargetkan minimal 50% wanita usia 30-50 tahun melakukan deteksi dini setiap 5 tahun. Presentase wanita usia subur yang dilakukan deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan yang tertuang dalam RPJMN dan Renstra Kemenkes tahun 2014-2019 (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2015, h.50). Pada tahun 2015 dilakukan deteksi dini kanker serviks pada wanita usia subur yang dilaporkan sebanyak 18.954 WUS atau 0,30%. Presentase WUS ini masih sangat jauh dari target yang ditetapkan sebesar 10% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2015, h.51).

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Kedungwuni II dalam waktu lima tahun wanita usia 30-50

tahun di targetkan untuk mengikuti pemeriksaan IVA dengan target 5595 orang dan dalam waktu satu tahun target pemeriksaan IVA berjumlah 925 orang, tetapi wanita yang sudah memeriksakan diri ke Puskesmas Kedungwuni II dari bulan Januari-Desember 2017 berjumlah 322 orang atau 34,8% dari target dalam waktu satu tahun (Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan, 2017).

Berdasarkan paparan diatas dan hasil penelitian, peneliti merasa tertarik untuk meneliti "Gambaran Faktor-Faktor Keikutsertaan Wanita Usia Subur dalam Melakukan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Wilayah Puskesmas Kedungwuni II".

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA (inspeksi visual asam asetat) di wilayah Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui gambaran tingkat pendidikan pada wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA
- b. Mengetahui gambaran pekerjaan pada wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA
- c. Mengetahui gambaran akses informasi pada wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA
- d. Mengetahui gambaran peran petugas kesehatan pada wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA
- e. Mengetahui gambaran dukungan suami pada wanita

usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA.

C. METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode *Deskriptif*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportionate stratified random sampling* dengan 178 responden. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas Kedungwuni II.

Analisa univariat dalam penelitian ini mendeskripsikan Tingkat pendidikan, pekerjaan, akses informasi, peran petugas kesehatan dan dukungan suami.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan Pendidikan responden pada 134 responden yang di Wilayah Puskesmas Kedungwuni II didapatkan hasil sebagian besar responden berpendidikan 54 responden (40,3%) berpendidikan SD, dan hasil yang paling rendah 4 Responden (3%) berpendidikan tidak sekolah.

Menurut Wawan dan Dewi (2010), pendidikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang untuk membentuk pola hidup, terutama dalam memotivasi sikap untuk berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Pendidikan memiliki efek positif terhadap kesadaran kesehatan dan secara langsung berimbas pada perilaku. Hal ini kemungkinan berhubungan dengan pengetahuan dan pendidikan

kesehatan yang didapatkan. Oleh karena itu wanita usia subur yang berpendidikan tinggi belum tentu memiliki pengetahuan kesehatan yang lebih baik sehingga belum tentu melakukan pemeriksaan IVA daripada wanita yang berpendidikan rendah namun memiliki pengetahuan kesehatan yang baik.

2. Gambaran Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pekerjaan responden pada 134 responden yang di Wilayah Puskesmas Kedungwuni II didapatkan hasil pekerjaan 57 responden (42,5%) mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, 35 responden (26,1%) bekerja sebagai wiraswasta, 11 responden (8,2%) bekerja sebagai pegawai swasta, 20 responden (14,9%) bekerja sebagai buruh, 8 responden (6%) bekerja sebagai petani dan 3 responden (2,2%) bekerja sebagai PNS.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan disimpulkan lebih banyak responden yang mempunyai pekerjaan yaitu sebanyak 47,5% responden mempunyai pekerjaan dan ikut dalam melakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) responden dengan ruang lingkup lingkungan pekerjaan memungkinkan WUS mendapat informasi mengenai deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA. Selain itu pekerjaan dikaitkan dengan daya beli sehingga wanita yang bekerja akan semakin mandiri dan semakin mudah untuk melakukan pemeriksaan kesehatannya. (Theresia, dkk, 2012)

3. Gambaran Akses Informasi

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan akses informasi responden pada 134 responden

yang di Wilayah Puskesmas Kedungwuni II didapatkan hasil akses informasi yaitu seluruh responden 134 orang (100%) mengatakan mendapatkan informasi IVA. Wanita usia subur di Wilayah Puskesmas Kedungwuni II sebagian besar mendapat informasi dari petugas kesehatan setempat.

Menurut Notoatmojo (2003) dikutip dalam Wawan & dewi (2010), pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman yang berasal dari berbagai sumber informasi sehingga dapat membentuk suatu keyakinan bagi seseorang. Sumber informasi yang diterima oleh panca indera karena pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Penelitian yang peneliti dapatkan bahwa seluruh responden (100%) sudah mendapat informasi. Akses informasi mempengaruhi ibu dalam pemeriksaan kanker serviks dengan metode IVA. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam pemeriksaan IVA disebabkan kurangnya tingkat kewaspadaan masyarakat terhadap kanker serviks serta informasi mengenai cara pencegahan dan deteksi dini.

4. Gambaran Peran Petugas Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa 134 responden di Wilayah Puskesmas Kedungwuni II, ditunjukkan pada tabel 5.4 didapatkan peran petugas kesehatan dalam mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA didapatkan hasil 66 responden (49,3%) mempunyai peran petugas kesehatan baik

dalam mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA, dan 68 responden (50,7%) mempunyai peran petugas kesehatan kurang dalam mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Puskesmas Kedungwuni II. Hal ini menunjukkan bahwa hampir sama wanita usia subur yang mempunyai peran petugas kesehatan baik (49,3%) dan wanita usia subur yang mempunyai peran kesehatan kurang (50,7%) di Wilayah Puskesmas Kedungwuni II.

Peran petugas kesehatan adalah suatu pemberian asuhan kesehatan yang diberikan individu semua baik dalam semua tingkat umur yang bertujuan untuk mengatasi masalah dari jangka pendek sampai jangka panjang bergantung dari respon yang dari penerima asuhan. Dalam melakukan pemberian asuhan tenaga kesehatan itu meliputi identifikasi masalah yang ada, melakukan dorongan untuk dapat mengetahui perasaan individu dan pada saat yang sama akan menunjukkan pemahaman mengenai masalah yang ada (Kozier dkk, 2010 h.198)

Hasil kuesioner responden masih ada petugas yang belum memberikan informasi secara langsung atau tidak langsung tentang IVA, kurangnya penyuluhan tentang IVA, manfaat IVA, belum adanya kampanye mengenai pemeriksaan IVA. Selain dari hasil kuesioner keikutsertaan WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA dipengaruhi oleh karakteristik responden yaitu pada kelompok usia 25-35 tahun terdapat 70 responden, usia 36-49 terdapat 64 responden sedangkan pendidikan

responden sebagian besar berpendidikan SD dan pekerjaan responden sebagian besar bekerja sebagai IRT.

5. Gambaran Dukungan Suami

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai dukungan suami pada 134 responden yang di Wilayah Puskesmas Kedungwuni, ditunjukkan pada tabel 5.5 didapatkan dukungan suami tentang dukungan suami dalam mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA Di Wilayah Puskesmas Kedungwuni II didapatkan hasil 67 responden (50%) mempunyai dukungan suami baik dalam mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA, dan 67 responden (50%) mempunyai dukungan suami kurang dalam mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Puskesmas Kedungwuni II.

Dukungan adalah sikap tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Dukungan keluarga dapat diperoleh dari suami/istri atau dukungan dari saudara kandung. (Setiadi 2008 h.21).

E. SIMPULAN

Hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Vaksinasi Measles Rubella (MR) di Desa Kampil Kabupaten Pekalongan” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden dalam mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Puskesmas Kedungwuni II. didapatkan hasil pendidikan 54 responden (40,3%) berpendidikan SD dan hasil pendidikan paling rendah 4 responden (3%) berpendidikan tidak sekolah.
2. Sebagian besar pekerjaan responden 57 orang (42,5%) mempunyai pekerjaan sebagai ibu rumah tangga dan hasil pekerjaan yang paling rendah yaitu 3 responden (2,2%) bekerja sebagai PNS.
3. Seluruh responden 134 (100%) mengatakan mendapatkan informasi IVA.
4. Gambaran peran petugas kesehatan yang mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Puskesmas Kedungwuni II. Sebagian besar didapatkan hasil 68 responden (50,7%) mempunyai peran petugas kesehatan kurang dalam mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Puskesmas Kedungwuni II dan 66 responden (49,3%) mempunyai peran petugas kesehatan baik dalam mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA
5. Gambaran dukungan suami dalam mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Puskesmas Kedungwuni II. Sebagian besar didapatkan hasil 67 responden (50%) mempunyai dukungan suami baik dalam mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA, dan 67 responden (50%) mempunyai dukungan suami kurang dalam mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA di Wilayah Puskesmas Kedungwuni II.

F. SARAN

1. Bagi institusi kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang melakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) sehingga dapat di terapkan untuk memberikan asuhan keperawatan yang baik pada pasien di masyarakat

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa STIKES Muhammadiyah Pekajangan terhadap peran petugas kesehatan dan dukungan suami dalam memengaruhi keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) serta dapat memberikan wawasan kepada tenaga kesehatan di instansi lain tentang penelitian ini.

3. Bagi peneliti

Diharapkan penelitian ini mampu dijadikan sebagai pedoman untuk peneliti untuk memeberikan pengetahuan tentang faktor – faktor yang mempengaruhi keikutsertaan wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat).

4. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan desain deskriptif korelatif yaitu dengan menghubungkan dua variabel.

G. DAFTAR PUSTAKA

Dewi, M.U.K. (2013). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana Untuk Mahasiswa Bidan*. Jakarta: CV Trans Info Media.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2015), Profil Kesehatan Provinsi Jawa

Tengah, diunduh pada tanggal 28 Januari 2018,

http://dinkesjatengprov.go.id/v2015/dokumen/profil2015/profil_2015_fix.pdf

Dinas Kesehatan Kabupaten Pekalongan (2017), Rekapitulasi Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payudara, Kabupaten Pekalongan.

Eminia Masturoh (2016), Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia subur (WUS) dalam Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang.

Globocan, *International Agency for Research on Cancer* (2015), Kanker Pembunuh Papan Atas, Info Sehat Untuk Semua, Mediakom Edisi 55 Februari 2015, diunduh pada tanggal 13 maret 2018,

<http://www.kemkes.go.id/development/resources/download/tabloid/mediakom/mediakom-kanker-pembunuh-papan-atas.pdf>

Indarwati, Lesse Maharsie (2012), Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks dengan Keikutsertaan Ibu Melakukan IVA Test di Kelurahan Jebres Surakarta.

Kajian Ilmu Agama (Qur'an, Hadits, Fiqh), dilihat pada tanggal 14 Agustus 2018,

<https://m.facebook.com/kajian.ilmu.agama/posts/314447841917109>

Kementerian Kesehatan RI (2015), Kanker Pembunuh Papan Atas: Mediakom, diunduh pada tanggal 13 maret 2018

Kanker Pembunuh Papan Atas, Info Sehat Untuk Semua, Mediakom Edisi 55 Februari 2015, diunduh pada tanggal 13 maret 2018

<http://www.kemkes.go.id/development/re>

[sources/download/tabloid/mediakom/mediakom-kanker-pembunuh-papan-atas.pdf](http://www.depkkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-kanker.pdf)

_____ Situa
si Penyakit Kanker, Data dan
Informasi Kesehatan, Buletin Jendela,
diunduh pada tanggal 13 maret 2018,
[http://www.depkkes.go.id/download.ph
p?file=download/pusdatin/buletin/bule
tin-kanker.pdf](http://www.depkkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-kanker.pdf)

Kozier, dkk (2010), *Buku Ajar
Fundamental Keperawatan : Konsep,
Proses & Praktik*. Volume : 1, Edisi
Jakarta : EGC

Lailawati, Arini (2016), Hubungan
Dukungan Petugas Kesehatan
Berhubungan dengan Kunjungan PUS
dalam Melakukan Skrinning Kanker
Serviks Menggunakan Metode IVA di
Desa Bojonglor Kecamatan Bojong
Kabupaten Pekalongan.

Linadi, Kinanthi Estu (2013), Dukungan
Suami Mendorong Keikutsertaan Pap
Smear Pasangan Usia Subur (PUS) di
Perumahan Pucang Gading Semarang,
Magister Promosi Kesehatan Konsentrasi
Kesehatan Reproduksi dan HIV/AIDS.
Universitas Diponegoro Semarang.

Notoatmodjo, S (2007). *Promosi
Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta:
Rineka Cipta.

_____ (2010). *Metodologi
Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka
Cipta.

_____ (2012). *Metodologi
Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka
Cipta.

Nursalam, M. (2008). *Konsep dan
Penerapan Metodologi Penelitian
Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba
Medika.

_____ (2013). *Konsep dan
penerapan Metodologi Penelitian Ilmu
Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika

_____ (2017). *Konsep dan
penerapan Metodologi Penelitian Ilmu
Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Raifu, Amid lkk (2017).
Determinants of Cervical Cancer
Screening Accuracy for Visual Inspection
with Acetic Acid (VIA) and Lugol's
Iodine (VILI) Performed by Nurse and
Physician, Research Article.

Rahmawati, Elmia Kursani (2016),
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan
Keikutsertaan Wanita Usia Subur (WUS)
dalam Metode Inspeksi Visual Asam
Asetat (IVA) di Puskesmas Simpang Tiga
Pekanbaru tahun 2016, Ilmu Kesehatan
Masyarakat, Stikes Hng Tuah Pekanbaru.

Rahajeng, Dr. Ekowati (2015), Kanker
Pembunuh Papan Atas, Info Sehat Untuk
Semua, Mediakom Edisi 55 Februari
2015, diunduh pada tanggal 13 maret
2018,

[http://www.kemkes.go.id/development/re
sources/download/tabloid/mediakom/med
iakom-kanker-pembunuh-papan-atas.pdf](http://www.kemkes.go.id/development/re
sources/download/tabloid/mediakom/med
iakom-kanker-pembunuh-papan-atas.pdf)

Rasijdi, I. (2009). *Deteksi Dini &
Pencegahan Kanker pada Wanita*.
Jakarta: CV Sagung Set

_____ (2010). *Deteksi Dini &
Pencegahan Kanker pada Wanita*.
Jakarta: CV Sagung Seto

Riset Kesehatan Dasar (2013), Kanker
Pembunuh Papan Atas, Info Sehat Untuk
Semua, Mediakom Edisi 55 Februari
2015, diunduh pada tanggal 13 maret
2018

[http://www.kemkes.go.id/development/re
sources/download/tabloid/mediakom/med
iakom-kanker-pembunuh-papan-atas.pdf](http://www.kemkes.go.id/development/re
sources/download/tabloid/mediakom/med
iakom-kanker-pembunuh-papan-atas.pdf)

Setiadi. (2008). *Konsep dan Proses
Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta:
Graha Medika.

_____ (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Subaris, Heru. (2016), *Promosi Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Modal Sosial*. Yogyakarta: Nuha Medika

Suharmiati (2012). *Menaklukkan Kanker Serviks dan Kanker Payudara dengan 3 Terapi Alami*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.

Tilong, A.D. (2012). *Bebas dari Ancaman Kanker Serviks*. Jogjakarta: FlashBooks.

Wawan & Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika

Wicaksono, dkk (2014), Hubungan antara Tingkat Pengetahuan tentang Kanker Serviks dan Keikutsertaan Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Alianyang Pontianak, Fakultas Kedokteran.

Widayati, dkk (2017), Gambaran Dukungan Suami dan Tenaga Kesehatan dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam asetat di Puskesmas Temanggung Kabupaten Temanggung, Universitas Ngudi Waluyo.

World Health Organization (2013), Global Cancer Burden Rises TO 14.1 Million New Cases in 2012, Marked increase in breasts cancers must be adressed, dilihat pada tanggal 9 maret 2018,
<http://www.who.int/cancer/prevention/diagnosis-screening/cervical-cancer/en/>

Yuliwati, (2012), Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku WUS dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim metode IVA di Wilayah Puskesmas Prembun Kabupaten Kebumen

Yunitasari, dkk (2017), Analysis of Factors Related to Visual Inspection with Acetic Acid Examination on Child Bearing Woman, Health Notions, vol. 1 issue. 2

Yustisianti, Ethika Noveria (2017), Hubungan Dukungan Suami dengan Perilaku Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) di Puskesmas Kasihan Bantul.